BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan. Sistem pengendalian internal untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan pengendalian internal yang diterapkan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dalam proses persetujuan pemberian pembiayaan, maka dilakukan analisis yang ada pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.
 - a. Unsur Pengendalian Intern
 - (1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
 - (2) Sistem wewenang (otorisasi) dan prosedur pencatatan yang baik yang dapat mengamankan Aktiva, Hutang, dan Modal. Pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe, proses pencatatan laporan aktiva, hutang dan modal dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi, sehingga laporan yang ada dapat dipertanggung jawabkan ketelitian dan tingkat kebenarannya.
 - (3) Praktik yang sehat (Sound Practice).
 - (4) Pegawai yang cakap.
 - b. Komponen Pengendalian Intern
 - (1) Lingkungan Pengendalian.
 - (2) Penaksiran Resiko.
 - (3) Aktivitas Pengendalian.
 - (4) Informasi dan Komunikasi.
 - (5) Pemantauan atau Pembinaan.
2. Prosedur pembiayaan pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe yaitu marketing mencari nasabah, marketing menawarkan produk kepada nasabah, nasabah mengajukan permohonan pembiayaan kepada BMT yang dilengkapi dengan FAP (formulir Aplikasi Pembiayaan) dan persyaratan

administrasi, barang/kebutuhan nasabah, setelah melakukan mitigasi jaminan dan mengumpulkan data usaha, KSPS BMT Logam Mulia melakukan survey dengan menggunakan analisis 5C, setelah itu pengumpulan data pelengkap, mengecek kelengkapan dokumen-dokumen pembiayaan, dan pencairan dana..

3. Efektifitas berarti hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan dan sesuai tujuan, serta tepat sasaran. Visi KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe adalah membangun ekonomi umat, sedangkan tujuan adalah memperdayakan ekonomi umat melalui usaha simpan pinjam dan penghimpunan serta pengelolaan dana masyarakat agar aman sesuai syari'ah. Dapat diketahui efektivitas analisis 5C bagi KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe efektif namun belum sempurna, hal ini karena ada beberapa hal:
 - 1) Pelaksanaan analisis karakter (yang paling penting bagi KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe) sebelum menyetujui pembiayaan yang tidak mempunyai standar untuk menilai dan memastikan karakter nasabah yang pantas untuk diberikan pembiayaan.
 - 2) Sebagian besar faktor yang menjadikan tidak sempurnanya pemakaian analisis 5C adalah faktor kondisi ekonomi calon nasabah, lingkungan nasabah, bencana alam, dan juga terdapat nya nasabah-nasabah nakal yang memberikan jaminan yang tidak layak atau berbeda dari yang sebelumnya.
 - 3) Terhentinya pembayaran kembali oleh peminjam merupakan salah satu penyebab pembiayaan macet.

B. Keterbatasan Penelitian

Menyadari bahwa peneliti masih memiliki banyak kekurangan, maka peneliti pun menyadari adanya keterbatasan yang peneliti miliki, yaitu meliputi:

1. Keterbatasan pada narasumber penelitian yang hanya tertuju pada pihak KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dan 2 orang Anggota pembiayaan.

Hal ini mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh hanya terbatas dari pengendalian internal.

2. Penelitian hanya difokuskan pada satu tempat, sehingga jika diterapkan pada Bank dan lembaga keuangan lainnya hasilnya bisa berbeda.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan peneliti maka, saran-saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang bukan hanya terhadap satu Bank tetapi juga Bank lainnya, sehingga nantinya dapat mengkombinasikan persepsi/sudut pandang Bank yang satu dengan sudut pandang Bank lainnya,
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya penambahan cakupan pembahasan yang luas terhadap penerapan pengendalian internal pada prosedur pembiayaan berdasarkan prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* yang mendalam. Sehingga bisa diketahui lebih dalam lagi penerapan pengendalian internal sebagai upaya meminimalisir resiko.

D. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dan serta menerima S M S (Saran, Masukan dan Solusi) dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, *Dzat Azza Wajalla.... Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*